



Pakan merupakan salah satu faktor penentu dalam usaha peternakan. Kebutuhan ternak bukan hanya tergantung pada jumlah saja, tetapi juga terhadap mutu bahan pakan itu sendiri. Oleh karena itu pakan yang diberikan harus sempurna dan mencukupi kebutuhan, baik kebutuhan hidup pokok maupun untuk produksi. Bahan pakan yang sempurna adalah bahan yang mengandung semua zat makanan dan jumlahnya harus sesuai dengan kebutuhan.

Ternak yang kekurangan makanan atau tidak terpenuhinya kebutuhan zat makanan akan menderita sakit atau setidaknya akan mudah terserang penyakit.

Sistem pemeliharaan sapi di Propinsi Riau bervariasi bagi setiap peternak, ada yang dilepas di lapangan rumput, digembalakan dan diberikan rumput potong. Ada yang memberikan pakan penguat dan ada juga yang belum memberikan. Selain itu beberapa peternak telah menanam dan memanfaatkan rumput unggul sebagai pakan ternak. Untuk memperoleh hasil yang baik, pemberian pakan ternak sapi dapat diikuti cara sebagai berikut :

BAHAN PAKAN

Pakan utama ternak sapi adalah hijauan tetapi untuk memenuhi kebutuhan zat makanan haruslah ditambahkan dengan pakan penguat

1. Hijauan

Bahan pakan hijauan dapat digolongkan beberapa jenis.

- a. Rumput-Rumputan Dilihat cara hidupnya, rumput-rumputan dapat dibagi atas 2 golongan Rumput Liar (Rumput Alam) Yaitu rumput yang

POLA PEMBERIAN PAKAN PADA TERNAK SAPI

Tahun 1995

Agdex : 410/56

tumbuh tanpa ditanam dan dipelihara, seperti rumput pahit, alang-alang, teki dsb. Rumput Tanam Yaitu rumput unggul yang ditanam dan dipelihara untuk makanan ternak seperti, rumput raja, rumput gajah rumput setaria, Brachiaria dsb.

- b. Kacang-Kacang. Sangat baik sebagai pakan ternak, karena banyak mengandung protein dan zat kapur dibandingkan dengan rumput-rumputan
- c. Hijauan dan Tumbuhan Lainnya. Hijauan dari jenis tumbuhan lainnya diberikan pada saat kekurangan rumput dan kacang-kacang. Jenis ini dapat berupa daun nangka, daun ubi, jerami padi, jerami jagung dll.

2. Pakan Penguat

Agar ternak dapat berproduksi secara optimal, selain hijauan perlu juga diberikan pakan penguat. Pakan penguat dapat terdiri dari, dedak halus, bungkil kelapa, bungkil kedele, onggok, ampas tahu dan sebagainya.

MENYUSUN RANSUM

Ransum adalah bahan-bahan pakan, baik yang terdiri dari 1 atau lebih bahan pakan yang diberikan kepada ternak untuk memenuhi kebutuhannya sehari semalam, yang diberikan sekaligus atau beberapa kali.

Ransum harus mengandung zat makanan yang diperlukan oleh ternak sesuai dengan kebutuhan. Susunan ransum harus sedemikian rupa untuk memenuhi dua jenis kebutuhan.

KEBUTUHAN HIDUP POKOK.

Yaitu ransum yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari semalam (tidak termasuk menghasilkan sesuatu seperti tenaga untuk kerja, kebutuhan anak dalam kandungan, Produksi susu dsb.)

2. Kebutuhan Untuk Produksi.

Yaitu ransum yang dibutuhkan untuk produksi tenaga kerja, produksi susu, kebutuhan anak dalam kandungan.

Contoh Susunan Ransum

a. Ransum untuk Pedet

Berat badan 100% 150 kg. Hijauan yang diberikan yaitu 10% dari berat badan = 10-15kg. Kacang-Kacangan diberikan 40% x (10-15) = tidak melebihi 4 kg/ ekor/ hari. Pakan Penguat diberikan 10% dari jumlah hijauan, atau antara 1-1,5 kg/ ekor/ hari. yang terdiri dari :

Dedak halus = 0,8 Kg

Bungkil Kelapa = 0,3 Kg

Garam Dapur = + 5 grm

Makanan penguat dicampur dengan air secukupnya.

b. Ransum Sapi Dewasa (Berat + 300 Kg) Hijauan diberikan 10% dari Berat Badan = 30 Kg.

Kacang-Kacangan diberikan 40% dari jumlah hijauan = 12 Kg/ ekor/hari. Makanan penguat diberikan 10 % dari jumlah hijauan = 3 Kg/ekor/hari yang terdiri dari :

Dedak halus = 2,3 Kg

Bungkil Kelapa = 0,7 Kg

Ditambah dengan garam 15 Grm

c. Ransum Untuk Pejantan (+ 500 Kg) Pejantan yang sedang memacek. (Kawin) Kebutuhan Hijauan 10% dari Berat badan = 50 Kg, dengan kacang-kacangan + 20 kg/ekor/hari. Makan Penguat terdiri dari :

Dedak halus 3,73 Kg dan Bungkil Kelapa 1,25 Kg. Ditambah 25 Grm garam dapur. Pemberiannya dicampur dengan air.

Pejantan yang tidak sedang tidak kawin memacek Rumput diberikan + 50 Kg, dan kacang kacangan 20 Kg/ekor/hari. Sedangkan pakan penguat diberikan dedak halus 1 Kg/ekor/hari.

CARA PEMBERIAN.

Supaya ransum yang telah disusun dapat dimanfaatkan oleh ternak secara baik, maka pemberian pakan penguat dilakukan lebih dahulu dari pada pemberian hijauan.

Ransum yang telah disusun, sebaiknya jangan diberikan sekaligus. Sebaiknya diatur jadwal pemberiannya. Misalnya Rumput dengan jumlah 50 Kg dan Penguat 5 Kg diberikan tiga kali sehari.

- Pagi hari : Pakan penguat diberikan seluruhnya.
- Siang hari : Diberikan sebagian Hijauan (Campuran Rumput dan Kacang-Kacangan).
- Sore Hari : Seluruh sisa hijauan (campuran Rumput dan Kacang-Kacangan) diberikan.



POLA PEMBERIAN PAKAN PADA TERNAK SAPI

Tahun 1995

Agdex : 410/56

Pakan merupakan salah satu faktor penentu dalam usaha peternakan. Kebutuhan ternak bukan hanya tergantung pada jumlah saja, tetapi juga terhadap mutu bahan pakan itu sendiri. Oleh karena itu pakan yang diberikan harus sempurna dan mencukupi kebutuhan, baik kebutuhan hidup pokok maupun untuk produksi. Bahan pakan yang sempurna adalah bahan yang mengandung semua zat makanan dan jumlahnya harus sesuai dengan kebutuhan.

Ternak yang kekurangan makanan atau tidak terpenuhinya kebutuhan zat makanan akan menderita sakit atau setidaknya akan mudah terserang penyakit.

Sistem pemeliharaan sapi di Propinsi Riau bervariasi bagi setiap peternak, ada yang dilepas di lapangan rumput, digembalakan dan diberikan rumput potong. Ada yang memberikan pakan penguat dan ada juga yang belum memberikan. Selain itu beberapa peternak telah menanam dan memanfaatkan rumput unggul sebagai pakan ternak. Untuk memperoleh hasil yang baik, pemberian pakan ternak sapi dapat diikuti cara sebagai berikut :

BAHAN PAKAN

Pakan utama ternak sapi adalah hijauan tetapi untuk memenuhi kebutuhan zat makanan haruslah ditambahkan dengan pakan penguat

1. Hijauan

Bahan pakan hijauan dapat digolongkan beberapa jenis.

- a. Rumput-Rumputan Dilihat cara hidupnya, rumput-rumputan dapat dibagi atas 2 golongan Rumput Liar (Rumput Alam) Yaitu rumput yang

tumbuh tanpa ditanam dan dipelihara, seperti rumput pahit, alang-alang, teki dsb. Rumput Tanam Yaitu rumput unggul yang ditanam dan dipelihara untuk makanan ternak seperti, rumput raja, rumput gajah rumput setaria, Brachiaria dsb.

- b. Kacang-Kacang. Sangat baik sebagai pakan ternak, karena banyak mengandung protein dan zat kapur dibandingkan dengan rumput-rumputan
- c. Hijauan dan Tumbuhan Lainnya. Hijauan dari jenis tumbuhan lainnya diberikan pada saat kekurangan rumput dan kacang-kacang. Jenis ini dapat berupa daun nangka, daun ubi, jerami padi, jerami jagung dll.

2. Pakan Penguat

Agar ternak dapat berproduksi secara optimal, selain hijauan perlu juga diberikan pakan penguat. Pakan penguat dapat terdiri dari, dedak halus, bungkil kelapa, bungkil kedele, onggok, ampas tahu dan sebagainya.

MENYUSUN RANSUM

Ransum adalah bahan-bahan pakan, baik yang terdiri dari 1 atau lebih bahan pakan yang diberikan kepada ternak untuk memenuhi kebutuhannya sehari semalam, yang diberikan sekaligus atau beberapa kali.

Ransum harus mengandung zat makanan yang diperlukan oleh ternak sesuai dengan kebutuhan. Susunan ransum harus sedemikian rupa untuk memenuhi dua jenis kebutuhan.